

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya setiap perusahaan selalu menginginkan agar usahanya dipertahankan atau kelangsungan usahanya terjamin. Dengan semakin berkembangnya usaha suatu perusahaan dan semakin ketatnya persaingan, menyebabkan setiap kegiatan harus dilaksanakan berdasarkan perencanaan yang matang dan perhitungan yang cermat sehingga dapat tercapai efektivitas dan efisiensi biaya. Sebagaimana diketahui bahwa setiap perusahaan harus mampu menjaga kelangsungan hidupnya agar dapat terpenuhi tujuan utamanya yaitu untuk memperoleh laba yang optimal.

Untuk dapat mencapai tujuan perusahaan tersebut diperlukan adanya suatu perencanaan yang cukup mantap, namun dengan perencanaan saja kiranya belum dapat berhasil dengan baik apabila tanpa disertai dengan system pengendalian yang baik. Pengendalian secara garis besar adalah merupakan tindak lanjut dari perencanaan.

Suatu perusahaan yang bergerak di bidang industri, nilai persediaan merupakan bagian yang cukup material dalam aktiva lancar. Hal ini dikarenakan persediaan yang ada dalam suatu perusahaan industri terdiri dari persediaan barang jadi, persediaan barang dalam proses dan persediaan bahan baku, karena bahan baku

merupakan titik awal dari perjalanan suatu proses produksi yang tidak dapat dilakukan apabila tidak tersedia bahan baku.

Pentingnya suatu pengendalian bahan baku persediaan bagi setiap perusahaan adalah untuk menghindari terjadinya kelebihan dan kekurangan bahan baku yang diperlukan dalam proses produksi, baik itu perusahaan besar, menengah maupun perusahaan kecil. Oleh sebab itu setiap perusahaan haruslah dapat mempertahankan suatu jumlah persediaan yang optimum yang dapat menjamin kebutuhan bahan baku bagi kelancaran kegiatan perusahaan dalam jumlah dan mutu yang tepat serta dengan biaya yang serendah-rendahnya.

Hal ini dikarenakan bahan baku yang digunakan untuk proses produksi dalam perusahaan tidak dapat didatangkan atau dibeli secara mendadak dengan harga murah pada jumlah yang diperlukan. Sehingga untuk dapat mengatur tersedianya suatu tingkat persediaan bahan baku yang dapat memenuhi kebutuhan dalam jumlah, mutu dan pada waktu yang tepat serta jumlah biaya yang rendah seperti yang diharapkan, maka diperlukan suatu sistem pengendalian persediaan bahan baku. Meskipun pengendalian persediaan bahan baku sangat diperlukan dan penting, namun tidak semua perusahaan dapat melakukan dengan baik.

Adapun alat yang digunakan untuk menghitung jumlah kebutuhan bahan baku yang dibeli secara ekonomis adalah perhitungan *Economical Order Quantity* (EOQ) merupakan suatu jumlah pembelian

bahan yang akan dapat mencapai biaya persediaan paling minimum. Melalui EOQ ini manajemen dapat menghitung pembelian secara tepat, baik secara kualitas maupun biaya akan diperoleh total biaya seminimal mungkin, sedangkan dari segi kuantitas akan didapat bahan baku sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan uraian tersebut diatas jelaslah bahwa masalah pengendalian bahan baku memegang peranan yang sangat penting dalam kelancaran operasional proses produksi dalam suatu perusahaan.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut : “Bagaimana cara pengendalian persediaan bahan baku di perusahaan keramik ‘Soekardi’ yang efektif agar kelancaran proses produksi dapat tercapai?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dapat dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran tentang pengendalian atas persediaan bahan baku pada Perusahaan Keramik “SOEKARDI” Malang.

2. Untuk mengetahui sejauhmana pengendalian persediaan bahan baku terhadap kelancaran proses produksi, khususnya persediaan bahan baku kaolin.
3. Untuk mengetahui bagaimana analisis persediaan bahan baku kaolin yang tepat, guna mencapai kelancaran produksi pada Perusahaan Keramik “ SOEKARDI “ Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini berguna bagi :

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan obyektif pimpinan perusahaan dalam mengambil keputusan-keputusan bidang produksi khususnya pada pengendalian persediaan bahan baku dan hasil penelitian juga dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang tengah atau yang sedang terjadi guna mencapai kelancaran produksi.

2. Bagi penulis

Memberikan tambahan ilmu pengetahuan serta wawasan untuk mengetahui masalah-masalah yang terjadi dalam perusahaan khususnya pengendalian persediaan bahan baku dan memberikan kesempatan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah.

3. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan dapat digunakan sebagai dokumentasi ilmiah yang berguna.